

## Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Toraja Utara

Maria Miranti Tangdi<sup>1</sup>, Samsinar<sup>2</sup>, Masdar Ryketeng<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: [mariamirantitangdi@gmail.com](mailto:mariamirantitangdi@gmail.com)<sup>1</sup>, [samsinar77@unm.ac.id](mailto:samsinar77@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [masdar.ryketeng@unm.ac.id](mailto:masdar.ryketeng@unm.ac.id)<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 06 Februari 2025

Revised: 30 April 2025

Accepted: 05 Mei 2025

**Keywords:** Efektivitas, Efisiensi, Anggaran dan Realisasi Pendapatan, Anggaran dan Realisasi Belanja

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan: untuk menganalisis dan mengetahui Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2021 – 2023 di Kabupaten Toraja Utara. Variabel penelitian ini adalah: efektivitas dan efisiensi. Fokus penelitian ini adalah: menganalisis efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2021 – 2023 di Kabupaten Toraja Utara, apakah realisasi anggaran sudah terealisasi dengan efektif dan efisien sesuai dengan target anggaran yang telah ditetapkan dengan teknik analisis kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan wawancara, Analisis data dilakukan dengan menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi pendapatan dan belanja daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat efektivitas pendapatan tahun 2021 – 2023 tergolong cukup efektif, tingkat efektivitas belanja tahun 2021 tergolong cukup efektif tahun 2022 – 2023 tergolong kurang efektif, tingkat efisiensi pendapatan tahun 2021 tergolong cukup efisien tahun 2022 – 2023 tergolong kurang efisien dan tingkat efisiensi belanja tergolong tahun 2021 tergolong kurang efisien tahun 2022 – 2023 tergolong cukup efisien.

### PENDAHULUAN

Pemerintah daerah memiliki laporan keuangan yang menggambarkan situasi keuangan suatu lembaga atau instansi, dalam laporan keuangan pemerintah daerah terdapat anggaran pendapatan dan belanja daerah, anggaran pendapatan dan belanja daerah merupakan penerimaan atau pengeluaran yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan. Anggaran pendapatan meliputi pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, lain – lain pendapatan yang sah, sedangkan anggaran belanja meliputi belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga, dan belanja transfer. Pemerintah daerah mempersiapkan perencanaan anggaran agar dapat terealisasi dengan efektif dan efisien. Anggaran pendapatan dan belanja daerah dikatakan terealisasi dengan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan (Mardiasmo, 2017), sedangkan anggaran pendapatan dan belanja daerah dikatakan terealisasi dengan efisien apabila dapat mencapai tujuan dengan meminimalkan sumber daya yang ada (Ali, 2022).

**Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun 2018 – 2020  
Kabupaten Toraja Utara (dalam jutaan rupiah)**

| Tahun | Pendapatan    |                |       | Belanja       |                |       |
|-------|---------------|----------------|-------|---------------|----------------|-------|
|       | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | %     | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | %     |
| 2018  | 1.120.005     | 1.058.775      | 94,53 | 1.131.239     | 1.027.592      | 90,83 |
| 2019  | 1.137.434     | 1.118.131      | 98,30 | 1.167.801     | 1.092.739      | 93,57 |
| 2020  | 1.142.576     | 1.039.254      | 90,95 | 999.319       | 893.434        | 89,40 |

Sumber: APBD Kabupaten Toraja Utara

Berdasarkan tabel 1, Anggaran pendapatan dari tahun 2018 – 2020 mengalami kenaikan. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp17.429(dalam milyar), dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp5.142(dalam milyar), untuk realisasi anggaran pendapatan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp58.356(dalam milyar), dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp78.877(dalam milyar). Sehingga dapat dilihat tingkat persentase Kabupaten Toraja Utara dalam merealisasikan anggaran pendapatannya di tahun 2018 dengan persentase 94,53%, tahun 2019 sebesar 98,30%, tahun 2020 sebesar 90,05%. Anggaran belanja dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp36.562(dalam milyar), dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp168.482(dalam milyar), untuk realisasi belanja dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp65.147(dalam milyar), dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp168.482(dalam milyar). Sehingga dapat dilihat tingkat persentase Kabupaten Toraja Utara dalam merealisasikan anggaran belanjanya di tahun 2018 sebesar 90,83%, tahun 2019 sebesar 93,57%, tahun 2020 sebesar 89,40%. Dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2018 – 2020 dapat dilihat bahwa target anggaran yang ditetapkan belum dapat direalisasikan dengan baik. Dengan demikian, perlu adanya analisis di tahun anggaran 2021 – 2023 untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensinya.

Hasil penelitian Tiawarman, Suhada, & Mazni (2022) menyatakan bahwa selama periode 2018 - 2020 rata – rata tingkat efektivitas pendapatan tergolong sangat efektif dan efektivitas belanja tergolong cukup efektif, sedangkan rata – rata tingkat efisiensi pendapatan tergolong sangat efisien dan belanja tergolong kurang efisien. Hernandi, Deviyanti, & Sari (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa selama periode 2015 – 2018 rata – rata tingkat efektivitas pendapatan tergolong sangat efektif dan efektivitas belanja tergolong kurang efektif, sedangkan tingkat efisiensi pendapatan tergolong efisien dan belanja tergolong kurang efisien. Sabaria, Fadlia, & Hasriwana (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa selama periode 2015 – 2019 rata – rata tingkat efektivitas pendapatan tergolong cukup efektif dan belanja tergolong cukup efektif, sedangkan tingkat efisiensi pendapatan tergolong tidak efisien dan belanja tergolong kurang efisien.

## LANDASAN TEORI

### 1. Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah

Menurut Prasetyo & Nugraheni (2020) anggaran adalah dokumen penting bagi semua instansi pemerintah maupun instansi swasta, hal tersebut dikarenakan anggaran digunakan

sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan, agar sesuai dengan rancangan awal. Menurut Fatmawatie (2016) pendapatan daerah adalah hak pemerintah daerah untuk menerima uang yang menambah pemasukan daerah. Belanja daerah adalah semua pengeluaran pemerintah daerah pada suatu periode anggaran (Ramadhan, Umiyati, & Achmad, 2021).

## 2. Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja

Menurut Fitra (2019) realisasi anggaran pendapatan dan belanja merupakan semua tindakan atau proses untuk mewujudkan apa yang sudah direncanakan. Realisasi juga dapat diartikan sebagai laporan yang menyajikan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

## 3. Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2017) efektivitas adalah berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Menurut Mahmudi (2019) efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.

Menurut Mahmudi (2016) berikut merupakan rumus untuk mengukur tingkat efektivitas anggaran pendapatan:

$$\text{Efektivitas Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

Menurut Halim (2016) berikut merupakan formula untuk mengukur efektivitas belanja daerah:

$$\text{Efektivitas Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja Daerah}} \times 100\%$$

Secara umum, kriteria rasio efektivitas sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Rasio Efektivitas

| Persentase (%) | Kriteria       |
|----------------|----------------|
| >100           | Sangat Efektif |
| 100            | Efektif        |
| 90 - 99        | Cukup Efektif  |
| 75 - 89        | Kurang Efektif |
| <75            | Tidak Efektif  |

Sumber: Mahmudi (2019)

## 4. Efisiensi

Menurut Mardiasmo (2018) efisiensi berkaitan dengan produktivitas, pengukuran efisien dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Mahmudi (2019) efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input. Menurut Ali (2022) efisiensi merupakan pencapaian tujuan dengan meminimalkan sumber daya (tenaga, uang, waktu) yang dikeluarkan.

Menurut Mahmudi (2019) berikut merupakan rumus untuk mengukur tingkat efisiensi anggaran pendapatan:

$$\text{Efisiensi Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Menurut Kawatu (2019) berikut merupakan formula untuk mengukur efisiensi anggaran belanja:

$$\text{Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Secara umum, kriteria rasio efisiensi sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Rasio Efisiensi

| Persentase (%) | Kriteria       |
|----------------|----------------|
| <60            | Sangat Efisien |
| 60 - 80        | Efisien        |
| 80 - 90        | Cukup Efisien  |
| 90 - 100       | Kurang Efisien |
| >100%          | Tidak Efisien  |

Sumber: Mahmudi (2019)

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara, dokumentasi berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2021 – 2023 dan wawancara dengan pegawai kantor Badan Pendapatan Daerah, Badan Keuangan dan Aset Daerah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Tingkat Efektivitas Pendapatan dan Belanja

##### a. Efektivitas Pendapatan

Menurut Mahmudi (2016) rasio efektivitas pendapatan dihitung dengan cara membandingkan jumlah realisasi pendapatan dengan jumlah target pendapatan. Rasio Efektivitas Pendapatan dihitung dengan rumus:

$$\text{Efektivitas Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4 Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas Pendapatan

| Tahun | Anggaran (Rp)        | Realisasi (Rp)       | Rasio Efektivitas(%) | Kriteria      |
|-------|----------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| 2021  | 1.056.052.583.379,61 | 1.012.666.347.397,38 | 97,38                | Cukup Efektif |
| 2022  | 1.085.250.592.057,00 | 1.021.695.002.942,87 | 94,14                | Cukup Efektif |
| 2023  | 1.085.680.864.625,00 | 977.505.785.043,45   | 90,03                | Cukup Efektif |

Sumber: Data diolah, 2024

Efektivitas pendapatan Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2021 sebesar 97,38%, mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 94,14%, dan di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 90,03%, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pendapatan tahun 2021 – 2023 masuk dalam kriteria cukup efektif, ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu dari segi

pendapatan asli daerah berupa pajak dan retribusi, pendapatan transfer berpengaruh karena keterlambatan pemerintah daerah membuat pertanggungjawaban ke pemerintah pusat, lain – lain pendapatan yang sah.

b. Efektivitas Belanja

Rasio efektivitas belanja menurut Halim (2016) dihitung dengan cara membandingkan jumlah realisasi belanja dengan anggaran belanja daerah. Rasio Efektivitas belanja dihitung dengan rumus:

$$\text{Efektivitas Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 5 Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas Belanja

| Tahun | Target Belanja<br>(Rp) | Realisasi Belanja<br>(Rp) | Rasio<br>Efektivitas(%) | Kriteria       |
|-------|------------------------|---------------------------|-------------------------|----------------|
| 2021  | 1.068.186.070.566,3    | 1.017.128.621.552,4       | 95,22                   | Cukup Efektif  |
| 2022  | 1.092.100.802.089,00   | 948.853.612.820,66        | 86,88                   | Kurang Efektif |
| 2023  | 1.111.119.090.854,00   | 973.476.259.145,00        | 87,61                   | Kurang Efektif |

Sumber: Data diolah, 2024

Efektivitas belanja Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2021 sebesar 95,22%, tahun 2022 sebesar 86,88%, tahun 2023 sebesar 87,61%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di tahun 2021 – 2023 mengalami penurunan, di tahun 2021 tergolong cukup efektif, tahun 2022 – 2023 tergolong kurang efektif, ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu dari segi pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, lain – lain pendapatan yang sah.

## 2. Analisis Tingkat Efisiensi Pendapatan dan Belanja

a. Efisiensi Pendapatan

Rasio Efisiensi Pendapatan menurut Mahmudi (2019) dihitung dengan cara membandingkan realisasi belanja dengan realisasi pendapatan. Rasio Efisiensi Pendapatan dihitung dengan rumus:

$$\text{Efisiensi Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 6 Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi Pendapatan

| Tahun | Realisasi Pendapatan<br>(Rp) | Realisasi Belanja<br>(Rp) | Rasio<br>Efisiensi(%) | Kriteria       |
|-------|------------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------|
| 2021  | 1.012.666.347.397,38         | 827.215.833.002,41        | 81,68                 | Cukup Efisien  |
| 2022  | 1.021.695.002.942,87         | 948.853.612.820,66        | 92,87                 | Kurang Efisien |
| 2023  | 977.505.785.043,45           | 973.476.259.145,00        | 99,58                 | Kurang Efisien |

Sumber: Data diolah, 2024

Efisiensi pendapatan Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2021 sebesar 81,68% tergolong cukup efisien, tahun 2022 sebesar 92,87% tergolong kurang efisien, tahun 2023 sebesar 99,58% tergolong kurang efisien, ini disebabkan oleh beberapa hal dari segi pendapatan asli daerah

berupa penagihan pajak dan retribusi secara langsung kepada wajib pajak karena kurang maksimalnya penggunaan aplikasi bayar pajak.

b. Efisiensi Belanja

Menurut Kawatu (2019) rasio efisiensi belanja dihitung dengan cara membandingkan jumlah realisasi belanja dengan anggaran belanja daerah. Rasio Efisiensi belanja dihitung dengan rumus:

$$\text{Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Tabel 7 Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi Belanja

| Tahun | Target Belanja<br>(Rp) | Realisasi Belanja<br>(Rp) | Rasio<br>Efisiensi(%) | Kriteria       |
|-------|------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------|
| 2021  | 878.135.792.409,25     | 827.215.833.002,41        | 95,22                 | Kurang Efisien |
| 2022  | 1.092.100.802.089,00   | 948.853.612.820,66        | 86,88                 | Cukup Efisien  |
| 2023  | 1.111.119.090.854,00   | 973.476.259.145,00        | 87,61                 | Cukup Efisien  |

Sumber: Data diolah, 2024

Efisiensi Belanja Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2021 sebesar 95,22% tergolong kurang efisien, tahun 2022 sebesar 86,88% tergolong cukup efisien, dan tahun 2023 sebesar 87,61% tergolong cukup efisien, hal ini disebabkan karena adanya revisi anggaran yang mengeluarkan banyak waktu untuk revisi.

## B. Pembahasan

Tingkat efektivitas pendapatan Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2021 sebesar 97,38%, mengalami penurunan tahun 2022 sebesar 94,14%, menurun tahun 2023 sebesar 90,03%, sehingga rata – rata tingkat efektivitas pendapatan tahun 2021 – 2023 sebesar 93,85% yang tergolong cukup efektif. Tingkat efektivitas belanja Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2021 sebesar 95,22%, tahun 2022 sebesar 86,88%, tahun 2023 sebesar 87,61%, sehingga rata – rata tingkat efektivitas belanja tahun 2021 – 2023 sebesar 89,56% yang tergolong kurang efektif.

Wawancara yang dilakukan kepada sekretaris Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Toraja Utara ada beberapa hal yang menyebabkan efektivitas pendapatan tahun 2021 – 2023 cukup efektif, karena rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam menerapkan pajak, rendahnya retribusi hewan karena adanya virus *african swine fever* atau flu babi. Adanya keterlambatan pertanggungjawaban pemerintah daerah ke pemerintah pusat berupa dana alokasi khusus yang mempengaruhi pendapatan transfer, dana alokasi khusus ditransfer melalui empat tahap, dana transfer tahap pertama diterima setelah menyampaikan pertanggungjawaban tahap ke empat tahun anggaran sebelumnya, untuk menerima dana transfer tahap kedua, menyampaikan pertanggungjawaban tahap pertama, untuk menerima dana transfer tahap ketiga menyampaikan pertanggungjawaban tahap kedua, dan untuk menerima tahap keempat menyampaikan pertanggungjawaban tahap ketiga, namun dana transfer ini dapat diterima setelah penyampaian pertanggungjawaban minimal 75% dari dana yang telah di transfer. Adanya denda dari kegiatan pembangunan infrastruktur, dalam hal ini adanya kesepakatan antara pemerintah daerah Kabupaten Toraja Utara dengan pihak perusahaan, dimana pembangunan yang harusnya selesai akhir tahun sesuai kesepakatan, namun tidak selesai, akhirnya pihak perusahaan dikenakan denda.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada sekretaris Badan Keuangan dan Pengelolaan

Aset Daerah Kabupaten Toraja Utara ada beberapa hal yang menyebabkan efektivitas belanja tergolong cukup efektif di tahun 2021, karena tidak terealisasinya belanja tidak terduga, dimana di tahun 2021 tidak ada bencana yang terjadi. Tahun 2022 efektivitas belanja tergolong kurang efektif disebabkan karena belanja operasi terutama belanja hibah pada badan lembaga organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum seperti karang taruna tidak terealisasi dikarenakan pendapatan tidak mencapai target yang berpengaruh kepada realisasi, Tahun 2023 tingkat efektivitas belanja tergolong kurang efektif, hal ini disebabkan karena rendahnya belanja modal terutama untuk belanja alat pertanian seperti traktor, belanja modal alat peraga yang ditujukan kesekolah tidak ada yang terealisasi dikarenakan pada saat pengadaan harga naik, sehingga tidak ada waktu untuk merubah harga yang menyebabkan belanja modal alat peraga dibatalkan, tidak terealisasinya belanja modal instalasi, seperti instalasi air bersih ini dikarenakan karena pendapatan asli daerah tidak terealisasi maka belanja modal instalasi tidak dapat dibayarkan.

Tingkat efisiensi pendapatan Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2021 sebesar 81,68%, mengalami kenaikan tahun 2022 sebesar 92,87%, dan tahun 2023 mengalami sebesar 99,58%, sehingga rata – rata tingkat efisiensi pendapatan tahun 2021 – 2023 sebesar 91,37% yang tergolong kurang efisien. Tingkat efisiensi belanja Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2021 sebesar 95,22%, tahun 2022 sebesar 86,88%, tahun 2023 sebesar 87,61%, sehingga rata – rata tingkat efisiensi belanja tahun 2021 – 2023 sebesar 89,90% yang tergolong cukup efisien.

Wawancara yang dilakukan kepada Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Toraja Utara ada beberapa hal yang menyebabkan efisiensi pendapatan tahun 2021 tergolong cukup efisien karena wajib pajak belum maksimal dalam membayar pajak melalui aplikasi, tahun 2022 – 2023 efisiensi pendapatan tergolong kurang efisien, hal ini disebabkan karena pendapatan asli daerah berupa pajak dan retribusi ditagih secara langsung kepada wajib pajak, sehingga menimbulkan kenaikan biaya operasional. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada sekretaris Badan Keuangan dan Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Toraja Utara ada beberapa hal yang menyebabkan tingkat efisiensi belanja tahun 2021 tergolong kurang efisien, hal ini disebabkan karena adanya revisi anggaran, revisi anggaran terjadi karena adanya penggeseran untuk belanja kesehatan dampak dari covid – 19.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara yang diukur menggunakan rasio keuangan daerah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas Pendapatan Kabupaten Toraja Utara dari tahun 2021 sebesar 97,38%, tahun 2022 sebesar 94,14%, tahun 2023 sebesar 90,03%, tahun 2021 – 2023 tergolong cukup efektif. Tingkat Efektivitas Belanja Kabupaten Toraja Utara dari tahun 2021 sebesar 95,22% tergolong cukup efektif, tahun 2022 sebesar 86,88%, tahun 2023 sebesar 87,61% tergolong kurang efektif
2. Tingkat Efisiensi Pendapatan Kabupaten Toraja Utara dari tahun 2021 sebesar 81,68% tergolong cukup efisien, tahun 2022 sebesar 92,87%, tahun 2023 sebesar 99,58%, tahun 2022 – 2023 tergolong kurang efisien. Tingkat Efisiensi Belanja Kabupaten Toraja Utara dari tahun 2021 sebesar 95,22% tergolong kurang efisien, tahun 2022 sebesar 86,88%, tahun 2023 sebesar 87,61%, tahun 2022 – 2023 tergolong cukup efisien.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendapatan dan belanja, meningkatkan kesadaran pelaku usaha akan pentingnya menerapkan pajak, tepat waktu dalam membuat pertanggungjawaban kepada pemerintah pusat, memberikan pelatihan kepada wajib pajak tentang cara menggunakan aplikasi pembayaran pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mendapatkan faktor – faktor lain yang menyebabkan tidak terealisasinya anggaran sesuai target yang dianggarkan serta menambahkan jangka waktu penelitian tidak hanya 3 tahun saja.

## DAFTAR REFERENSI

- Ali, M. D. (2022). Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Toraja Utara. *Universitas Bosowa*, 43.
- Fatmawatie, N. (2016). *Otonomi Ddaerah dan Pendapatan daerah*. Kediri: Stain Kediri Press.
- Fitra, H. (2019). *Analisis Neraca Dan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah*. Malang: CV Irdh.
- Halim, A. (2016). *Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hernandi, D. A., Deviyanti, D. R., & Sari, W. L. (2022). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Provinsi Kalimantan Timur. *Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 6 - 10.
- Kawatu, F. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3 Cet.2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2017). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Jakarta Pusat: Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Prasetyo, W. H., & Nugraheni, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kota Magelang Periode 2015 - 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 4.
- Ramadhan, P. R., Umiyati, E., & Achmad, E. (2021). Analisis Belanja Daerah Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya di Kabupaten Bungo. *Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 142.
- Sabaria, Fadlia, A., & Hasriwana. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Enrekang. *Bisnis Digital dan Enterpreneur*, 83 - 88.
- Tiawarman, B., Suhada, B., & Mazni, A. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Daerah Kota Metro Tahun 2018 - 2020. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 131 - 140.